



Polisi Tangkap Empat Siswa

■ Kelompok Pelajar Serang SMK Muhammadiyah 3 Gunakan Petasan

YOGYA, TRIBUN - Kerucuhan terjadi di kawasan Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (7/5) siang, ketika sekelompok pelajar menyerang lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Insiden tersebut berlangsung sekitar pukul 13.30 WIB dan melibatkan puluhan pelajar.

Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah 3, Mohamad Al Rifqi, menjelaskan,

sekelompok pelajar datang dalam rombongan menggunakan sekitar 20 hingga 30 sepeda motor dari arah utara. Mereka langsung melancarkan serangan menggunakan petasan (kembang api) ke arah dalam sekolah.

"Anak-anak di dalam sempat terpancing, tapi berhasil diamankan oleh petugas keamanan dan guru-guru yang berjaga di depan," ujar Rifqi.

Para pelaku juga merobohkan gerbang utama sekolah. Satu unit motor yang tertinggal di lokasi ini telah diamankan pihak Polresta Yogyakarta sebagai barang bukti. Bahkan, satu pelajar dari kelompok penyerang dilaporkan telah diamankan.

Akibat serangan tersebut, satu siswa SMK Muhammadiyah 3 mengalami luka akibat terkena petasan di bagian bawah tubuh. Namun, korban tidak dilarikan ke rumah sakit dan langsung mendapatkan penanganan medis ringan di dalam lingkungan sekolah.

"Setelah kejadian, siswa tersebut langsung dibawa masuk ke kelas dan diobati oleh guru," terang Rifqi.

RUSAK FASILITAS PENDIDIKAN

- Kerucuhan terjadi di kawasan Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (7/5) siang.
- Sekelompok pelajar menyerang lingkungan sekitar SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
- Pelajar melancarkan serangan menggunakan petasan (kembang api) ke arah dalam sekolah.
- Akibat serangan tersebut, satu siswa SMK Muhammadiyah 3 mengalami luka akibat terkena petasan di bagian bawah tubuh.

Pihak sekolah juga memastikan, tidak ada pelajar dari SMK Muhammadiyah 3 yang sempat keluar sekolah untuk membalas serangan. Guru-guru dan petugas keamanan berhasil menahan sebagian besar siswa agar tetap berada di lingkungan sekolah.

"Kami tetap waspada. Pengawasan diperketat, guru-guru ikut berjaga, dan kami berkoordinasi dengan orang tua agar anak-anak tidak keluar malam," kata Rifqi.

Komunikasi antar-pihak sekolah

Komunikasi antar-pihak sekolah juga telah dilakukan. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah menghubungi pihak SMK Negeri 3 Yogyakarta untuk menyampaikan kejadian tersebut. Pihak sekolah berharap tidak terjadi serangan balasan dan menegaskan pentingnya menjaga suasana kondusif di lingkungan pendidikan.

"Mudah-mudahan tidak ada aksi balasan. Kamiimbau anak-anak untuk tetap tenang dan tidak terpancing," tutup Rifqi.

Sementara itu, Faiz Mudhokhi, Wakil Kepala Sekolah urusan Humas dan

Industri SMK 3 Yogyakarta, menyatakan, pihaknya menyerahkan sepenuhnya penanganan peristiwa tersebut kepada pihak-pihak berwenang.

"Untuk saat ini, perihal peristiwa tersebut telah ditangani oleh pihak-pihak terkait dan dalam hal ini saya tidak pada kapasitas untuk menjelaskan terkait peristiwa tersebut karena saya tidak berada di lokasi kejadian," ungkap Faiz.

Polisi mengamankan empat anak yang diduga terlibat dalam kerucuhan pelajar di kawasan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (7/5) siang. "Untuk kejadian ini para pelaku sedang dalam pengamanan Polresta Yogyakarta dan sedang proses pendataan," kata Kasihumas Polresta Yogyakarta AKP Sujarwo, saat dikonfirmasi, Rabu petang.

Sujarwo menyampaikan Polisi sudah mengamankan beberapa remaja yang diduga terlibat dalam kerucuhan tersebut. Namun demikian pihak kepolisian masih menelusuri penyebab dan kronologis kejadian tersebut.

"Telah diamankan empat anak remaja," terang Sujarwo. (han/bda)

Sekolah Diderang Bersolid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005